



# Mendarat Pertama di Jepang

Keisya Dhinandayu Maulana



Tara Salvia  
Centre of Excellence





Halo, namaku Keisya. Umurku 8 tahun, tetapi bulan Juli nanti aku akan berumur 9 tahun. Hari ini aku ingin menceritakan pengalamanku saat pergi ke Jepang bersama keluargaku. Aku sangat senang karena ini pertama kalinya aku pergi ke Jepang.

Aku dan keluargaku memilih pergi ke Jepang karena ingin melihat Osaka Castle dan tempat-tempat menarik lainnya. Kata ayah dan bunda, cuaca di Jepang cukup dingin, jadi aku harus membawa pakaian hangat. Aku membawa baju hangat, syal, topi, jaket, legging, jeans, dan sepatu. Baju hangat dan leggingku berwarna hitam. Semua barangku sudah dimasukkan ke dalam koper dengan rapi. Aku jadi semakin bersemangat untuk liburan. Besok, aku dan keluargaku akan pergi ke bandara sekitar pukul 03.00 pagi. Aku ingin cepat tidur supaya besok tidak mengantuk, tetapi aku malah sulit tidur karena terlalu senang membayangkan perjalanan ke Jepang.

Pagi-pagi sekali, tepat pukul 02.00 aku bangun lalu mandi sekitar 5 menit. Setelah selesai mandi, aku memakai baju berwarna pink muda yang bagian ujungnya berwarna putih. Setelah itu, aku memakai jeans biru muda dan leggings di dalamnya agar tidak kedinginan. Aku juga memakai sweater pink muda yang hangat.

Di rambutku, aku memakai pita dua warna pink supaya cocok dengan sweaterku. Rambutku dikuncir dua di samping kanan dan kiri. Sambil bersiap-siap, aku sarapan terlebih dahulu. Ibu memasak kentang dan nugget. Kentangnya banyak, tetapi nuggetnya sedikit karena biasanya ibu memasak menu itu saat sedang terburu-buru dan karena kami sudah telat.

Setelah selesai makan, aku mengambil koper yang sudah kami siapkan kemarin untuk dimasukkan ke bagasi taksi. Oh iya, ibu sudah memesan taksinya sejak tadi. Saat di dalam taksi menuju Bandara Soekarno-Hatta, aku, ibu, dan kakak bermain ABC lima dasar sambil menghitung menit perjalanan dan melihat angka uang yang muncul di layar mobil.



Saat di bandara, aku dan keluargaku mencari tempat duduk untuk beristirahat. Aku ikut bapak mencari kursi yang bisa dipakai untuk tiduran. Kami sempat bingung karena kursinya penuh, tetapi akhirnya menemukan kursi yang cukup untuk kami semua. Aku langsung

memberitahu ibu dan kakak lalu kami duduk bersama. Ibu, bapak, dan kakak tidur sebentar, sedangkan aku menonton film di iPad sambil menunggu waktu berangkat.

Saat pukul 08.00 tepat, kami pergi mencari makanan dan menemukan McDonald's. Aku memesan cheese burger, kentang, apple pie, dan lemon tea. Makanannya enak dan membuatku kenyang. Setelah selesai makan, kami mengambil koper lalu berjalan cepat menuju gate.

Jam menunjukkan 09.00 tepat, kami masuk ke dalam pesawat aku merasa senang sekali. Aku duduk di kursi tengah dan mulai menonton film selama perjalanan. Tidak lama kemudian, pramugari datang membawa makanan berupa roti, butter, dan spaghetti. Spaghettinya terlalu banyak jadi aku tidak menghabiskannya.

Setelah perjalanan panjang, akhirnya pesawat mendarat di Jepang. Dari jendela aku melihat banyak pesawat lain sedang terbang dan mendarat. Saat keluar dari bandara, udara terasa sangat dingin jadi kami langsung memakai jaket tebal.



Hari itu menjadi pengalaman pertama yang sangat menyenangkan untukku. Dari mulai memesan tiket sampai akhirnya kami tiba di Jepang, semuanya terasa seru dan berkesan.

Aku bersyukur karena kami bisa pergi bersama. Kalau ada rezeki lagi, aku ingin pergi berlibur ke luar negeri lagi, doakan ya!. Dari cerita ini aku belajar menghargai usaha ibu yang memasak untuk kita, walaupun masakannya sederhana atau dibuat dengan cepat karena sedang terburu-buru. Kita juga harus belajar mengatur waktu agar tidak terlambat.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.